

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul “Program Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Tuna Netra di SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2021/2022 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kebutuhan siswa tuna netra SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2021/2022 dibagi menjadi empat bidang yakni pribadi, sosial, akademik dan karir masing-masing memiliki tingkatan kebutuhan yang berbeda. Adapun kebutuhan siswa tuna netra SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2021/2022 yang paling tinggi adalah kebutuhan bidang pribadi yakni sebesar 30%, kemudian diikuti kebutuhan bidang karir sebesar 29%, selanjutnya kebutuhan bidang sosial sebesar 22%, dan terakhir adalah kebutuhan bidang akademik sebesar 19% .
2. Pada bidang pribadi siswa tuna netra SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2021/2022 butir kebutuhan yang paling tinggi adalah membeli barang dan menyimpan sendiri yakni sebesar 28%, berikutnya adalah pernyataan tentang kemampuan menggunakan benda penunjang hidup sehari-hari sebesar 27%, mandiri membersihkan rumah, mencuci dan memelihara pakaian sebesar 25%, dan yang terakhir adalah membutuhkan bantuan orang lain dalam aktifitas sehari-hari yakni sebesar 20%.
3. Pada kebutuhan bidang karir siswa tuna netra SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2021/2022 butir kebutuhan yang paling tinggi

adalah mengetahui ragam karir yang tersedia yakni sebesar 34%, berikutnya adalah pernyataan tentang melakukan yang terbaik saat diberi pekerjaan sebesar 25%, dapat mengambil keputusan sendiri sebesar 22%, dan yang terakhir adalah terampil menggunakan dan memelihara peralatan yang diberikan, yakni sebesar 17%.

4. Pada kebutuhan bidang sosial siswa tuna netra netra SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2021/2022 butir kebutuhan yang paling tinggi adalah berkomunikasi dan menyatakan pendapat kepada orang lain yakni sebesar 32%, berikutnya adalah terampil berteman sebesar 25%, memperkenalkan diri dengan baik kepada orang lain sebesar 22%, dan yang terakhir adalah Peduli orang atau peristiwa di sekitar yakni sebesar 21%.
5. Pada kebutuhan bidang akademik siswa tuna netra netra SLB A Karya Murni Medan Tahun Ajaran 2021/2022 butir kebutuhan yang paling tinggi adalah mengenal angka, ukuran dan waktu, mengerti akan hak-hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, mengerti tentang layanan umum di masyarakat seperti kantor pos dan rumah sakit. Ketiga item ini sama sama memiliki besaran persentase 26%. Sedangkan kemampuan dalam membaca dan menulis adalah 22%.
6. Program bimbingan dan konseling bagi siswa tuna netra di SLB A Karya Murni Medan tahun ajaran 2021/2022 disusun berdasarkan pengukuran kebutuhan yang dilakukan yang berpedoman pada bimbingan dan konseling komprehensif dan divalidasi oleh pakar Bimbingan Konseling dari Jurusan BK FIP Unimed. Program bimbingan dan konseling bagi

siswa tuna netra di SLB A Karya Murni Medan tahun ajaran 2021/2022 disusun secara sistematis dan terstruktur yang terdiri dari beberapa unsur yakni: 1) Rasional; 2) Dasar; 3) Rumusan visi dan misi; 4) Deskripsi kebutuhan siswa; 5) Rumusan kebutuhan; 6) Komponen program bimbingan dan konseling; 7) Bidang layanan bimbingan dan konseling; 8) Tema/topik layanan BK; 9) Rencana kegiatan (*action plan*); 10) Rencana evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut; 11) Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling, dan; 12) Anggaran biaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengenai pembahasan kecerdasan emosional siswa, berikut ini dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal melalui program BK yang telah disusun berdasarkan kebutuhannya.

2. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat secara bijaksana untuk memberikan program kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan diri siswa yang berbasis pada kebutuhan siswa, sekaligus juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pembuatan program BK bagi anak berkebutuhan khusus lainnya.

3. Bagi Guru BK

Diharapkan guru BK yang bertugas sebagai konselor sekolah inklusi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam

pembuatan program Bk bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah masing-masing.

4. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan baru dalam program studi bimbingan dan konseling sehingga mampu dimanfaatkan secara maksimal baik itu dari pihak jurusan maupun mahasiswa psikologi pendidikan dan bimbingan secara umum, dan secara khusus dalam bidang bimbingan konseling bagi anak berkebutuhan khusus.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang program bimbingan dan konseling bagi siswa tuna netra di SLB A Karya Murni Medan tahun ajaran 2021/2022 ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti menganjurkan beberapa rekomendasi di antaranya:

- a) Program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat terbatas, dan akan menjadi lebih bermanfaat apabila peneliti selanjutnya mampu mengkaji dan mengaplikasikan program bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus
- b) Peneliti hanya mengembangkan program BK bagi siswa tuna netra di SLB A. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan program BK bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus lainnya..
- c) Diharapkan program ini dapat diuji efektivitasnya dalam pengembangan diri siswa tuna netra SLB A Karya Murni Medan tahun ajaran 2021/2022.